

BAHASA KEI (EVAV): HASIL PENELITIAN SELAMA SATU ABAD

Ed Travis

Universitas Pattimura dan *Summer Institute of Linguistics*

0 Pendahuluan

Kata-kata dalam bahasa Kei akan dituliskan menurut ejaan praktis yang telah disepakati oleh peserta seminar bahasa Kei di Tual 25 s.d. 27 Oktober 1990. Karena ejaan praktis itu menggunakan koma atas untuk bunyi hamzah, di bawah ini tekanan kata ditandai oleh garis bawah, misalnya *kaba* 'kapal' [ka'ba].

1 Lokasi

Bahasa Kei (atau *veveu Evav*), yang menjadi bahasa daerah (bahasa pergaulan) bagi 97.000 penduduk di Kepulauan Kei di Maluku Tenggara, termasuk rumpun bahasa Melayu-Polinesia Tengah (lihat peta hlm. 78). Selain sebagai bahasa pertama (*mother tongue*) oleh suku Kei, bahasa Kei juga digunakan sebagai bahasa kedua (*lingua franca*) oleh suku Kur (di Pulau Kur/Kuur, Teor dan Ut/Uut) dan suku Banda (dari Kepulauan Banda dan sekarang menetap di Banda Ely/Eli dan Banda Elat di Pulau Kei Besar). Berdasarkan jumlah konsonan, bahasa Kei terbagi atas dua dialek: Kei Kecil (di bagian Barat) dan Kei Besar Bagian Utara.

2 Sejarah Penelitian

Suku Kei sudah ada di Kepulauan Kei sebelum kapal Portugis tiba dan sejarahnya sampai sekarang masih berupa cerita lisan saja. Bahasa mereka baru mulai diteliti ketika misionaris Yesuit dari negeri Belanda tiba tahun 1888. Tidak lama kemudian Pastor Johannis Dominicus Kusters, SJ, berhasil mencetak buku katekismus, daftar perbendaharaan kata, dan tata bahasa. Kemudian pekerjaannya dialihkan kepada tenaga tarekat MSC.

Pastor Henricus Geurtjens sangat rajin meneliti bahasa dan kebudayaan Kei dan ia menerbitkan kamus (1919), tata bahasa (1921), etnografi (1921), dan buku cerita (1924). Buku etnografi dan buku cerita tersebut menjadi sumber kepustakaan bagi analisis kebudayaan daerah Indonesia timur (van Wouden 1930; Nutz 1959).

Karena ilmu bahasa belum begitu berkembang pada tahun 1920-an, Pastor Geurtjens menguraikan bahasa Kei dengan pola bahasa Eropa. Langkah lebih lanjut untuk menggali morfologi bahasa Kei diusahakan oleh J. Kasihuw-Maturbongs (1982). Kini E. Travis sedang meneliti morfologi, sintaksis, dan struktur wacana bahasa Kei.

3 Sastra dan Analisis Bahasa Kei

Selain buku cerita yang dihasilkan oleh Pastor Geurtjens, pada umumnya sampai sekarang sastra Kei masih lisan, baik cerita maupun nyanyian. Namun, beberapa cerita telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Ejaan bahasa Kei yang dipakai pastor-pastor Belanda mengikuti ejaan bahasa Belanda (baik lafal maupun penulisannya) sehingga ketiga fonem /f/, /v/ dan /w/ tidak dibedakan.

Vokal ditulis secara fonetis dengan berbagai diakritik, kadang-kadang hamzah ditulis sebagai diakritik pada vokal berikutnya. Tidak banyak orang Kei yang dapat membaca ejaan itu.

Sebagaimana halnya dengan daerah lain di Indonesia, orang Kei juga telah meniru motif cerita asing. Pemeluk agama Islam pada waktu dahulu memperkenalkan tokoh Abunawas (seorang sastrawan Persia pada abad ke-8) kepada suku Kei. Dalam cerita Kei tokoh tersebut telah diubah menjadi orang Kei yang malas dan licik (lihat cerita nomor 24, "Sejarah Abunawas," dalam Geurtjens 1924).

Cerita gadis angsa putih (*swan maiden*), yang berasal dari mitos agama Hindu di India, telah tersebar di daratan Asia Timur dan di Asia Tenggara. Di Indonesia cerita ini telah muncul di Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Kei. Berikut ini garis besar cerita tersebut..

- a. Seorang pria memanjat pohon di hutan dan memandang makhluk datang yang menjelma menjadi tujuh gadis bersaudara.
- b. Kemudian ketujuh gadis ini membuka pakaian dan mandi di suatu kolam.
- c. Dengan diam-diam di pria mengambil pakaian gadis bungsu dan menyembunyikannya.
- d. Ketika matahari akan terbit, gadis-gadis tersebut mengenakan pakaian dan berangkat, tetapi gadis bungsu tertinggal karena pakaiannya tidak ada lagi.
- e. Si pria datang dan meminta gadis bungsu menikah dengannya dan si gadis pun setuju.
- f. Si pria membawa pulang pakaian bungsu dan menyembunyikannya di dapur.
- g. Setelah mereka berdua mendapat seorang anak laki-laki, gadis bungsu menemukan pakaiannya yang disembunyikan di rumah. Ia mengenakan pakaiannya, lalu pulang ke negeri asalnya.
- h. Akhirnya, si pria bersama anaknya berangkat mencari gadis bungsu.

Di Kepulauan Kei, cerita tersebut adalah "Ikan Lodan dan Ikan Lumba-lumba", yang menjadi sejarah *totem* untuk suatu marga di Pulau Kei Besar (bandingkan Hasyati 1990 dengan Rahardja n.d.).

Cerita dalam bahasa Kei

Keieesche legenden [40 cerita] [Geurtjens 1924]

Tomtad vu'ut tabab [Afloubus 1985]

Te Idar [Kasihuw-Maturbongs 1990]

Sarit ntal mang kasian hir yan-te faak (terjemahan) [Travis *et al.* 1990]

Cerita dalam bahasa Indonesia

Si bungsu; Si miskin [Lembaga Sejarah dan Antropologi 1975]

Ikan lodan dan ikan lumba-lumba, Kei [Lembaga Sejarah dan Antropologi 1977]

Ceritera tentang padi, Kei [Lembaga Sejarah dan Antropologi 1977]

Nenek Te I Dar yang keramat [Anonymous 1978]

Terjadinya danau Fanil [Anonymous 1978]

Ai ngam sorngai [Pragolapati 1981]

Papa jadi raja [Singo 1981]

Puteri Kayani dan penyadap [Anonymous 1984]

Si katak [Noorayah 1986]

Lateo dan puteri lumba-lumba (Cerita dari Kei) [Hasyati 1990]

Cerita dalam bahasa Inggris

The lodan fish and the porpoise (ikan lodan dan ikan lumba-lumba) [Koutsoukis 1970]
How rice came into the world (asal-usul beras) [Shoelhi 1986]

Peribahasa

Mis'il-masal, liat-dalil, sukat-sarang Evav [Renyaaan 1989, Pattikayhatu *et al.* 1983]

Buku agama (terjemahan)

Kategismoes te boek agam [Anonymous 1918]
Sarit ental esnibnib haroe [Anonymous 1941a]
Esnibnib famur [Anonymous 1941b]
Indjil norang s. Loekas [Nieuwenhuis 1941a]
Indjil norang sant Joannes [Nieuwenhuis 1941b]

Nyanyian

Siksikar agam [Geurtjens 1910] (terjemahan)
Buk siksikar I: kumpulan lagu-lagu bahasa daerah Maluku Tenggara [Ogi 1985]
Buk siksikar II: kumpulan lagu-lagu bahasa daerah Maluku Tenggara [Anonymous 1986]
Nyanyian adat dalam bahasa Kei [Renuat dan Tamher 1990]
Perkembangan lagu-lagu bahasa Kei dalam upacara agama Katolik [Hungan 1990]

Kamus

Woordenlijst der Keieesche taal [Geurtjens 1919]
Kamus Belanda-Kei [Anonymous n.d.]
[Kamus bahasa Belanda-Kei] [Geurtjens dan Nieuwenhuis 1948]
Woordenlijst Nederlands-Keiees A-K, K-Z [van Royen 1985]
Kamus percobaan veveu Evav-Bahasa Indonesia (dengan indeks bahasa Indonesia-veveu Evav) [Travis 1990b]

Tata bahasa

Spraakleer der Keieesche Taal [Geurtjens 1921a]
Tata bahasa bahasa Kei (percobaan) [Anonymous 1968]
[catatan mengenai fonologi dan morfologi bahasa Kei] [Koedoeboenca 1970]
Tinjauan terhadap morfologi bahasa Kei (Evav) [Kasihuw-Maturbongs 1982]
Kei [Travis 1991a]

4 Kesamaan dan Keunikan Bahasa Kei

Ciri bahasa Kei seperti bahasa lain di Maluku Tengah dan Maluku Tenggara, memiliki tujuh vokal dan enam belas konsonan. Pola susunan klausa adalah SVO (subjek-verba-objek).

I na'-an vu'ut.
dia 3t-makan ikan
'Dia makan ikan.'
Ya'au hob u-dok ohoi.

saya masih 1t-duduk kampung
'Saya masih tinggal di kampung.'

Robi en-fiang seeng ver yama-n.
Robi 3t-beri uang kpd ayah-3t
'Robi memberi uang kepada ayahnya.'

Sesuai dengan tipe SVO ini, bahasa Kei juga mempunyai preposisi.

na'a rahan 'di rumah'
ver yana-n 'kepada anaknya'
ental ohoi 'dari kampung'
enhov nger 'dengan parang'

Sintaksis frasa nomina adalah nomina + keterangan.

sab ihin 'daging sapi'
sapi isi

rahan la'ai 'rumah besar'
rumah besar

rubi rat lim 'lima ratus rupiah'
rupiah ratus lima

nuur watu faak he 'empat buah kelapa itu'
kelapa buah empat sana

Ada dua jenis sintaksis kepemilikan (posesif): untuk kerabat dan bagian tubuh (*inalienable possession*) dan untuk benda lain (*alienable possession*). Banding contoh pertama dan kedua.

yana-ng 'anakku'
mata-m 'matamu'

ya'au ning buuk 'buku sasya'
saya punya buku
i ni suk 'dia suka'
dia punya suka

Pola kedua ini menyerupai sintaksis kepemilikan pada bahasa Melayu Ambon.

beta pung buku 'buku saya'
ose pung kapala 'kepalamu'

Awalan verba menunjukkan persona dan jumlah subjek klausa.

hir er-ba 'mereka pergi'
mereka 3j-jalan

am ma'-an 'kami makan'
kami 1je-makan

Seperti bahasa Indonesia, bahasa Kei mempunyai beberapa klitika, yang berperan penting dalam susunan kalimat dan wacana.

rak 'sudah; tanda pokok'
vuk 'pun; tanda pokok'
wat 'saja'
ka 'tanda sikap pembicara'
la 'waktu lampau'

Bahasa yang paling mirip dengan bahasa Kei adalah bahasa Fordata di Maluku Tenggara (125 km ke arah barat daya dari Kepulauan Kei). Bahasa Kei dan bahasa Fordata mempunyai persamaan kosakata 69%. Fonem bahasa Fordata (5 vokal dan 16 konsonan) sangat mirip dengan fonem bahasa Kei. Tata bahasa dari kedua bahasa ini juga mirip.

Meskipun banyak persamaan dengan bahasa tetangganya, bahasa Kei masih berdiri sendiri. Dua vokal lemah [I dan U] sedang dalam proses menghilang karena sedikitnya kata yang masih mengandung fonem tersebut.

bèb [bIb] 'sejenis siput laut'
endòk [en-dUk] '3t-duduk'

Tekanan kata jatuh pada suku kata terakhir.

vu'ut 'ikan'
sangongo 'kupu-kupu'

Verba bahasa Kei kaya akan awalan (akan diuraikan pada pasal 6 di bawah).

5. Fonologi

Bahasa Kei mempunyai tujuh vokal.

	Depan	Belakang
Lidah Tinggi	i I e	u U o
Lidah Rendah	a	

Vokal Bahasa Kei

Bahasa Kei mempunyai enam belas konsonan.

	Labial Glotal	Alveolar	Palatal	Velar
Hambat Bersuara	b	d		
Hambat Tak Bersuara		t		k ?
Geseran Bersuara	v			
Geseran Tak Bersuara	f	s		h
Nasal	m	n		ng
Lateral		l		
Flap		r		
Semivokal	w		y	

Konsonan Bahasa Kei

Sebagaimana telah disinggung di atas, tekanan kata jatuh pada suku kata terakhir. Dengan demikian jelaslah bahwa bahasa Kei mempunyai semivokal dan vokal rangkap.

/siw/ 'sembilan'

/ohoy/ 'kampung'

fan 'memanah'

fa'an 'memberi makan'

faan 'umpan'

Bentuk suku kata adalah (K)ⁿVK)ⁿ

V o 'engkau'

VK ut 'kita'

KVK hir 'mereka'

KKV sbo 'sarung'

KKVK skuk 'burung hitam'

KKVK var-benaun /var.be.nəwn/ 'rakus'

Bentuk kata adalah (S)ⁿ'S.

S *u* 'rotan', *ru* 'dua', *suk* 'cumi-cumi', *slar* 'jagung'

S'S *nean* 'enam', *yahau* 'anjing', *branran* 'laki-laki'

SS'S *metmetan* 'hitam sekali', *ngaritin* 'dangkal'

SSS'S *enmalmalit* 'dia ketawa', *enfabahel* 'dia melukai'

6 Morfologi

Kata ganti persona dan akhiran milik adalah sebagai berikut:

	Kata Ganti	Kata Milik	Akhiran Milik
1t	ya'au	ning	-ng
2t	o	mu	-m
3t	i	ni	-n
1je	am	mam	-b
1ji	it	did	-d
2j	im	bir	-b
3j	hir	rir	-r

Tanda Milik

lima-ng 'tanganku'
yama-r 'ayah mereka'

i ni arahan 'rumahnya'
it did skol 'sekolah kita'

Pada umumnya bagian awal kata sajalah yang diulangi untuk membentuk kata ulang.

sian 'buruk' --> *sisian* 'rusak sama sekali'
smer 'pagi' --> *smermer* 'pagi-pagi'

Kata majemuk dibentuk dari awal akar kata.

yana-d + ura -d --> *yan-ur* 'pihak penerima mempelai wanita'
 anak 1ji saudara 1ji

yea -n + lima -n --> *ye-lim* 'sumbangan'
 kaki 3t tangan 3t

Ada beberapa jenis adjektiva.

	Contoh	
biasa	benau avled	'banyak makanan'
ma-	benau mafun	'makanan lembek'
nga-	benau ngahong	'makanan pedas'
ka-	benau kahir	'makanan asin'

Adjektiva

Verba bahasa Kei dapat diawali dengan satu s.d. tiga jenis awalan. Awalan pertama disesuaikan dengan persona subjek. Awalan ketiga seringkali menunjukkan peranan subjek. Akhiran lokatif *-ik* berfungsi seperti akhiran lokatif *-i* bahasa Indonesia (seperti *men-dekat-i*).

I	II	III	
u- 1t	fa- jadikan	b- keseluruhan	+ verba (+ akhiran)
mu- 2t	ha- berubah	f- saling; pelengkap	
na- 3t		k- penderita	
ma- 1je		m- tak sengaja	
ta- 1ji		s- dengan sendirinya	
mi- 2j		t- pasif	
er- 3j		v- keseluruhan	

Awalan Verba

lebleb na-m- divu 'Perahu tenggelam.'
3t-TS-balik

i wari-n en-fa-t- mur -ik ya'au 'Adiknya membelakangi saya
dia adik-3t 3t-JK-PS-belakang-LOK saya (tidak mau melihat saya).'

7 Penyesuaian terhadap Bahasa Lain

Bahasa Kei masih mempertahankan fonologi dan tata bahasanya tanpa terkena pengaruh dari

bahasa Indonesia. Jika suatu kata diambil dari bahasa Indonesia atau bahasa Melayu setempat, fonologi bahasa Kei akan membuat kata tersebut sesuai dengan tata bunyi bahasa Kei. Dengan demikian, vokal terakhir mungkin dihilangkan agar tekanan kata jatuh pada suku kata terakhir, bunyi [p] menjadi [f], dan bunyi [g] menjadi [ŋ].

Asal Bahasa		Bahasa Kei	
Portugis	kadera	kader	'kursi'
	festa	festa	'pesta'
Melayu	buku	buuk	'buku'
	sapi	sab	'sapi'
	rusa	rus	'rusa'
	putar	futar	'putar'
	pili	fil	'kumpulkan'
	guru	gur, ngur	'guru'
Walanda	kencang	Vlad	'Belanda'
		kensa	'cepat'
Belanda	k _o m _o peni	kubn _i	'pemerintah'
Arab	magrib	magrib	'magrib'
Indonesia	oto	oto	'oto'
	kantor	kantor	'kantor'
	Inggris	Ingris	'Inggris'

Kadangkala adjektiva atau verba diubah menjadi nomina, walaupun artinya tetap sama.

dia kuat --> *i ni kuat* 'dia kuat'
dia punya kuat

dia suka --> *i ni suk* 'dia suka'

dia merasa --> *ii ni ras* 'dia merasa'

8 Pengembangan Bahasa Kei

Pada tanggal 25 s.d. 27 Oktober 1990 seminar bahasa Kei yang pertama diselenggarakan di Tual, MALRA melalui kerja sama Universitas Pattimura dan Pemerintah Daerah Tingkat II Maluku Tenggara. Peserta seminar menyepakati tiga hal, yang masih sedang dikembangkan.

- a) Ejaan praktis yang baku bagi bahasa Kei (ejaan ini sangat mirip dengan ejaan bahasa Indonesia).

- b) Penggunaan bahasa Kei sebagai bidang studi dan bahasa pengantar di samping bahasa Indonesia di kelas I, II dan III di Sekolah Dasar di kawasan bahasa Kei.
- c) Perlu dibentuk suatu Wadah Bahasa Kei guna mendokumentasikan, membina, dan mengembangkan bahasa Kei.

Ucapan Terima Kasih

Tidak lupa pula kami mengucapkan terima kasih kepada *umat Evav* yang telah membantu kami dalam penelitian ini. Sejak kami mengenal Bapak Philipus Renyaan, beliau banyak membantu kami mendapatkan pustaka bahasa dan kebudayaan Kei. Uskup Andreas Sol juga rela membuka perpustakaanannya untuk penelitian kami. Istri saya dengan setia telah menyempurnakan bahasa Indonesia dari naskah ini. Semua bantuan ini tidak mungkin kami balas. Kami hanya dapat menyampaikan berlimpah-limpah terima kasih.

SUMBER RUJUKAN PUSTAKA

[Catatan: MS adalah manuskrip, yang belum diterbitkan.]

- AFLOUBUS, Ph. 1985. Tomtad vu'ut tabab, dalam Tetelepta, J. et al., 1985, 69-71. Mengenai: Cerita "Tum tabob ni" (lih. Geurtjens 1924) mengenai penyus raksasa ("ikan bulus") dalam bahasa Indonesia.
- ANONYMOUS. n.d. Kamus Belanda-Kei. [9 jilid]
- , 1918 [1928 edisi ke-2]. *Kategismoes te boek agam*. Langgur. Mengenai: Terjemahan Doa Bapa Kami, Doa Ave Maria, Pengakuan Iman Rasuli, Sepuluh Hukum, doa dan liturgi ke dalam bahasa Kei. Katekismus (465 pertanyaan). Daftar hari raya gereja.
- , 1941a-MS. Sarit ental esnibnib haroe. Mengenai: Terjemahan ringkasan cerita dan sejarah Alkitab (Perjanjian Lama) ke dalam bahasa Kei.
- , 1941b-MS. Esnibnib famur. Mengenai: Terjemahan beberapa cerita dari Alkitab (Perjanjian Baru) ke dalam bahasa Kei.
- , 1968-MS. Tatabahasa bahasa Kei (percobaan). Langgur. [9 hlm.] Mengenai: Ringkasan tata bahasa Kei dalam bahasa Indonesia berdasarkan Geurtjens 1919.
- , 1978. *Cerita rakyat daerah Maluku*. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Bacaan dan Sastra, P & K. Mengenai: Dua cerita Kei dalam bahasa Indonesia: No. 22 Terjadinya danau Fanil dan no. 23 Nenek Te I Dar yang keramat.
- , 1984. *Puteri Kayani dan penyadap* (cerita rakyat Pulau Kei) [Seri cerita rakyat]. Jakarta: Walco. Mengenai: Cerita "Lor hir ru arad" (ikan paus dan ikan lumba-lumba) (Geurtjens 1924) diceritakan kembali dalam bahasa Indonesia oleh Tim Penulis "Walco".
- , 1986. *Buk siksikar II: Kumpulan lagu-lagu bahasa daerah Maluku Tenggara*. Tual: Seksi Kebudayaan, Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tenggara. Mengenai: Kumpulan 29 lagu daerah dengan terjemahan dalam bahasa Indonesia: 14 dari Kei, 5 dari Aru, 1 dari Tanimbar, 7 dari Babar, 1 dari Lemola, dan 1 dari Kisar. Barangkali beberapa lagu adalah karangan baru.
- FARFAR, J.J. 1959. Bahasa Kai: Sedikit tentang bahasa Kai di pulau-pulau Kai (Maluku Tenggara). *Medan Bahasa* IX(1):44-47. Mengenai: Data yang membuktikan bahwa [f], [v], dan [w] adalah fonem dalam bahasa Kei. Juga ada daftar 80 kata serta tabel 5 verba dengan kata ganti persona.
- GEURTJENS, Henricus. 1910. *Seiksikar agam* (Keieesche godsdienstige liederen). Mengenai: Nyanyian agama yang diterjemahkan ke dalam bahasa Kei.
- , 1919. *Woordenlijst der Keieesche taal, Verhandelingen van het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetensch.* LXII. 3e stuk. 's-Gravenhage.[186 hlm.] Mengenai: Kamus bahasa Kei-Belanda.
- , 1921a. *Spraakleer der Keieesche Taal. Verhandelingen van het Bataviaasch genootschap van kunsten en wetenschappen*, deel, LXIII, tweede stuk. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff. Mengenai: Tata bahasa Kei.
- , 1921b. *Uit een Vreemde Wereld of het Leven en Streven der Inlanders op de Kei-eilanden*. [From a strange world, or the life and strife of the natives of the Kei Islands] 's-Hertogenbosch [398 hlm.] Mengenai: "Dari dunia asing, atau kehidupan dan

perjuangan penduduk kepulauan Kei". Etnografi orang Kei. Kebudayaan Kei diuraikan tanpa mencatat bukti data tertentu.

GEURTJENS, Henricus. 1924. Keieesche legenden. Verhandelingen van het Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen) Deel LXV, Eerste stuk. 's-Gravenhage: Martinus Nijhoff [284 hlm.] Mengenai: Cerita bahasa Kei dengan terjemahan bahasa Belanda.

Bagian I: Cerita Kei

- | | |
|--|---|
| 1. Ai Ngam Sorngai | - Pohon sorga |
| 2. Tum Ngimas Ni | - Sejarah Ngimas |
| 3. Tum Ngarngar ni | - Si Katak |
| 4. Lor hir ru arad | - Ikan paus dan ikan lumba-lumba |
| 5. Rat ni hoon anfit | - Raja yang beristeri tujuh |
| 6. Butri Bulan-Bernam
hir ru ankod Adan | - Putri Bulan Purnama dan Kapten Adan |
| 7. Tum boketsin ni | - Sejarah kentang Cina |
| 8. Sukut Seran hir ru
Vur Dad anfit | - Sukut Kristen dan ketujuh Vur Dat |
| 9. Butri uran anfit | - Putri yang bersaudara laki-laki tujuh |
| 10. Butri Vatrev hir
ru Watsin Kilwat Timur | - Putri Vatrev dan Watsin Kilwat Timur |
| 11. Butri Jenun hir ru
Komwain | - Putri Jenun dan Komwain |
| 12. Te sien hir ru te lulin | - Nenek malas dan nenek rajin |
| 13. Rat ni hoon anfit | - Raja yang beristeri tujuh |
| 14. Ko vat hir ru | - Dua gadis |
| 15. War watat hir ru | - Dua adik yatim |
| 16. Kasil masmas | - Biawak emas |
| 17. Rat hir eu ni hoon
Vat Warin | - Raja dan isterinya Bungsu |
| 18. Rat yanan bodbod | - Anak raja yang bodoh |
| 19. Tum kutafler ni | - Sejarah siput bor |
| 20. Ko kasian | - Pemuda miskin |
| 21. Ko kidkidin | - Pemuda setengah |
| 22. Bat hir ru Nenyai | - Bat dan Nenyai |
| 23. Tum Nif Mas | - Sejarah gigi emas di Ohoilean |
| 24. Tum Benuas ni | - Sejarah Abunawas |

Bagian II: Sejarah Kampung-kampung dan Marga Kei

- | | |
|-----------------------|---------------------------|
| 1. Tum Ngilngof rir | - Sejarah Ngilngof |
| 2. Tum Har rir | - Sejarah Har |
| 3. Tum Hian ni | - Sejarah Hian |
| 4. Tum Waler Ubun rir | - Sejarah marga Walerubun |
| 5. Tum Raharing ni | - Sejarah Rahareng |

- | | |
|---|--|
| 6. Tum Hollat rir | - Sejarah Hollat |
| 7. Tum Tua rir | - Sejarah Tual |
| 8. Tum Lefan hiris
Retob rir | - Sejarah marga Lefan dan Retob |
| 9. Lurlim hiris ur siw
rir prang | - Perang Pata Lima dan Pata Siwa |
| 10. Tum Ohoililir ni | - Sedjarah Ohoililir |
| 11. Tum Ohoililir ni | - Sejarah Ohoililir (versi lain) |
| 12. Tum Maturan rir | - Sejarah marga Maturan |
| 13. Tum Vatratan enhuv
Ohoiwutun rir | - Sejarah marga Vatratan dan Ohoiwutun |
| 14. Tum Hayew ni | - Sejarah Hayew |
| 15. Tum tabob ni | - Sejarah penyu raksasa |
| 16. Tum kokat ni | - Sejarah beras |

- GEURTJENS, Henricus dan A. Nieuwenhuis. 1948-MS. [Kamus bahasa Belanda-Kei] [144 hlm.] Mengenai: Bahan ketikan (dua daftar kata) tertanggal 25 Apr 1940 dengan perbaikan tulisan tangan pada tahun 1948.
- HASYATI, Nora. 1990. *Lateo dan puteri lumba-lumba*. (Cerita dari Kei). Seri cerita rakyat. Bandung: Citra Budaya. [35 hlm.] Mengenai: Cerita "Lor hir ru arad" (ikan paus dan ikan lumba-lumba) (Geurtjens 1924).
- HUGHES, Jock. 1987. The languages of Kei, Tanimbar and Aru: a lexicostatistic classification, dalam Dardjowidjojo, Soenjono (ed.), *Miscellaneous Studies of Indonesian and Other Languages in Indonesia*, Part IX, 71-111. NUSA 27. Mengenai: Pengelompokan bahasa Kei, Tanimbar dan Aru berdasarkan persamaan fonetis.
- HUNGAN, A.J. 1990. Perkembangan lagu-lagu bahasa Kei dalam upacara agama Katolik, dalam Resusun, Demy *et al.* 1990. Mengenai: Ringkasan lagu Katolik yang berpola nyanyian Kei tradisional.
- IHROMI, T.O. (penerj.). 1985. *Klen, mitos dan kekuasaan: struktur sosial Indonesia bagian timur*. Jakarta: Grafiti Pers. Mengenai: Terjemahan van Wouden 1935 ke dalam bahasa Indonesia.
- KASIHUW-MATURBONGS, Jeanne N.A. 1982. Tinjauan terhadap morfologi bahasa Kei (Evav). Ambon: Fakultas Keguruan, Universitas Pattimura [tesis, 81 hlm.] Mengenai: Perbaikan tesis tahun 1981 [64 hlm.] untuk gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Tesis ini menjadi dasar Tetelepta, *et al.*, 1982, 1985.
- 1990. Pelestarian sastra lisan Kei (Evav), dalam Resusun, Demy, *et al.* 1990. Mengenai: Ringkasan tipe-tipe sastra lisan Kei dengan catatan cerita Te Idar.
- KOEDOEBON, Abraham. ca. 1970-MS. [catatan mengenai fonologi dan morfologi bahasa Kei]. Tual.
- KOEDOEBON, B.R. 1990. Kepentingan bahasa daerah dalam pemerintahan dan pembangunan di wilayah Kei, dalam Resusun, Demy, *et al.* 1990.
- KOUTSOUKIS, Albert. 1970. *Indonesian folk tales*. Balai Pustaka: Djakarta [edisi 1974: Adelaide, Australia: Seal Books, Rigby Limited] Mengenai: Cerita rakyat Indonesia yang diceritakan kembali dalam bahasa Inggris. Cerita "The Lodan Fish and the Porpoise" (Kei) berdasarkan cerita "Lor Hir Ru Arad" dalam Geurtjens 1924.

- KUTOYO, Sutrisno dan Soenjata Kartadarmadja, rdk. 1977. *Sejarah daerah Maluku*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media (PPPKD). Mengenai: Sejarah Maluku Tenggara ditujukan pada kepulauan Kei.
- LABETUBUN, Onesimus. 1990. Sekelumit sejarah bahasa Kei (Evav), dalam Resusun, Demy, *et al.* 1990. Mengenai: Sejarah kepulauan Kei berdasarkan laporan dan "folk etymology" sebutan Kei (Kai) dan Evav.
- LEMBAGA SEJARAH DAN ANTROPOLOGI (Dep. P & K). 1975. *Cerita rakyat V*. Jakarta: Balai Pustaka. Mengenai: Cerita "Si Bungsu" ("Vat Warin") dan "Si Miskin" ("ko kasian") diceritakan kembali oleh Sagimun M.D. (Bandingkan dengan Geurtjens 1924.)
- , 1977 [cetakan ke-3]. *Cerita rakyat I*. Jakarta: Balai Pustaka. [157 hlm.] Mengenai: "Cerita tentang padi, Kei" ("Tum kokat ni") [ja;/ 12-18] dan "Ikan lodan dan ikan lumba-lumba, Kei" ("Lor hir ru arad") [hlm. 64-72] diceritakan kembali oleh Sagimun M.D. (Bandingkan dengan Geurtjens 1924.)
- MARSHALL, Craig. 1990-MS. *The phonology of Fordata*. Ambon: UNPATTI-SIL. Mengenai: Fonologi bahasa Fordata, bahasa yang paling mirip dengan bahasa Kei.
- MARSHALL, Craig dan Sarah Marshall. 1991 (akan terbit). *Reduplication in Fordata. NUSA*. Mengenai: Kata ulang dalam bahasa Fordata, bahasa yang paling mirip dengan bahasa Kei.
- MATURBONGS, Julius (penerj.). 1990-MS. Dari suatu dunia asing, atau Kehidupan dan hasrat suku bangsa Kepulauan Kei. Mengenai: Terjemahan Geurtjens 1921b ke dalam bahasa Indonesia.
- NEEDDHAM, R. (penerj.). 1968. *Types of social structure in eastern Indonesia*. The Hague: Martinus Nijhoff. Mengenai: Terjemahan van Wouden 1935 ke dalam bahasa Inggris.
- NIEUWENHUIS, A. 1941a-MS. Indjil norang s. Loekas. Mengenai: Terjemahan "Injil nebyryt St. Lukas" ke dalam bahasa Kei.
- , 1941b-MS. Indjil norang sant Joannes. Mengenai: Terjemahan "Injil menurut St. Johannes" ke dalam bahasa Kei.
- NOORİYAH, T. 1986. *Si Katak* (seri cerita rakyat dari pulau Kei). Bandung: Penerbit Pionir Jaya. Mengenai: Cerita "Tum Ngarngar Ni". (Bandingkan Geurtjens 1924)
- NUTZ, Walter. 1959. *Ein Kultur Analyse von Kei. Beitrage zur verbleichenden Volkerkunde Ostindonesiens*. Dusseldorf: Michael Tritsch Verlag [166 hlm.] Mengenai: Disertasi Ph.D. berdasarkan Geurtjens 1921b dan van Wouden 1935.
- OGI, L., red. 1985. *Buk siksikar I: kumpulan lagu-lagu bahasa daerah Maluku Tenggara*. Tual: Seksi Kebudayaan, Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tenggara. Mengenai: Lagu-lagu dalam bahasa daerah dengan terjemahan ke dalam bahasa Indonesia. Lagu berasal dari Kei (9), Aru (5), Tanimbar (2), Babar (8), Maluku Tengah [Babar?] (1), Serwaru (3), dan Kisar (5), Barangkali ada beberapa karangan baru.
- PATTIKAYHATU, Jon A., et al. 1983. *Ungkapan tradisional daerah Maluku*. [Traditional Moluccan expressions] Ambon: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan daerah. Mengenai: 100 peribahasa Kei dan 15 peribahasa Sanana, dengan terjemahan ke dalam bahasa Indonesia. Sejumlah besar dari peribahasa Kei ini juga terdapat dalam Renyaan 1989. [Versi kedua bertulisan "naskah yang disempurnakan" pada sampulnya.]
- PRAGOLAPATI, Ragil Suwarna. 1981. *Ai ngam sorngai* (cerita Rakyat Aru-Kai). Jakarta: Sumbangsih Kawanku dan Penerbit Sinar Harapan. Mengenai: Cerita mengenai Vat

- Warin (Putri Bungsu) dari Kepulauan Kei. (Bandingkan dengan cerita pertama dalam Geurtjens 1924)
- RAHARDJA, Sony. n.d. (1990?). *Jaka Tarub* (Cerita dari Jawa). Seri cerita Rakyat. Bandung: Citra Budaya. Mengenai: Versi cerita gadis angsa putih (*swan maiden*).
- RENLEW, Bernard. ca. 1980-MS. [kumpulan peribahasa Kei]. Tual.
- RENUAT, Noho dan Mohammad Tamher. 1990. Nyanyian adat dalam bahasa Kei, dalam Resusun, Demy, *et al.* 1990. Mengenai: Kumpulan tipe-tipe nyanyian adat Kei.
- RENYAAN, Philipus. 1981-MS. Kursus adat istiadat Ewav. Langgur: Seminari Mengengah Yudas Thadeus.
- . 1989 (edisi ke-4). *Mis'il-masal, liat-dalil, sukat-sarangEvav*. Langgur: Yayasan s. Willibrordus. Mengenai: 1.300 peribahasa dan pepatah bahasa Kei dengan terjemahan ke dalam bahasa Indonesia. [Edisi pertama terbit 1974.]
- RESUBUN, Paschalis B. ca. 1980-MS. Sekelumit sejarah Kepulauan Kei. Langgur.
- RESUSUN, Demy *et al.* 1990. *Hasil seminar Masa Lalu dan Masa Depan Bahasa Kei*. Tual: Pusat Studi Maluku (UNPATTI).
- van Royen, A. 1985. Woordenlijst Nederlands-Keiees A-K, K-A. Mengenai: Kamus bahasa Belanda-Kei, A-K, K-Z.
- SHOELHI, Mohamad. 1986. How rice came into the world. Jakarta: Rosda Jayaputra. Mengenai: Empat cerita rakyat Indonesia mengenai asal beras yang diceritakan dalam bahasa Inggris. Versi dari daerah Kei adalah terjemahan "Tum Kokat Ni" dalam Geurtjens 1924.
- SINGO, Darto. 1981. Papa jadi raja (cerita rakyat kepulauan Kei). Jakarta: Yudhistira.
- SAMNAIKUBUN/RAHANRA, S.P. 1990. Pengaruh bahasa Kei pada pendidikan dasar di kepulauan Kei, dalam Resusun, Demy *et al.* 1990. Mengenai: Rekomendasi untuk menggunakan bahasa Kei di kelas I, II dan III di sekolah dasar.
- STRESEMANN, Erwin. 1927. *Die Lauterscheinungen in den Amboinischen Sprachen*. Berlin: Zeitschrift Für Eingeborenen-Sprachen, Supplement 10. Mengenai: Fonologi bahasa-bahasa Ambon. Data ini menunjukkan hubungan di antara bahasa Kei dengan bahasa-bahasa di Maluku Tengah pada zaman dahulu.
- TETELEPTA, J. *et al.* 1982-MS. Bahasa Kei (Ewab,). Ambon: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Maluku. Mengenai: Ringkasa fonetik dan morfologi bahasa Kei. Barangkali karya ini menjadi konsep untuk Tetelepta 1985.
- . 1985. *Struktur bahasa Kei*. [Structure of the Kei language] Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. [73 hlm.] Mengenai: Uraian garis besar bahasa Kei dengan persamaan bahasa Indonesia. (Bandingkan dengan Kasihuw-Maturbongs 1982.)
- TOKJAUR, J.J. 1972-MS. Bahasa Kei selayang pandang di dalam rumpun Austronesia. [Skripsi Sarjana Muda].
- TRAVIS, Ed. 1990a. Ejaan bahasa Kei, dalam Resusun, Demy *et al.* 1990. Mengenai: Usulan ejaan praktis (baku) yang disepakati oleh peserta seminar bahasa Kei.
- . 1990b-MS. Kamus percobaan veveu Evav-Bahasa Indonesia (dengan indeks bahasa Indonesia-veveu Evav). Ambon: UNPATTI-SIL. [161 + 39 hlm.]
- . 1990c-MS. *The Kei language: a phonological description*. Ambon: UNPATTI-SIL. [30 hlm.] Mengenai: Fonologi bahasa Kei.
- . 1990d-MS. *The Kei language: a proposed orthography*. Ambon: UNPATTI-SIL

- Mengenai: Usulan ejaan praktis bahasa Kei dengan data alasan ilmu Keberaksaraan.
- , 1990e. Sekelumit sejarah bahasa Kei (Evav), [An overview of the history of the Kei (Evav) language] dalam Resusun, Demy, *et al.*1990. Mengenai: Perbandingan bahasa Kei dengan fonologi bahasa Fordata dan kata-kata Proto-Maluku Tengah.
- , 1991a-MS. Kei. Ambon: UNPATTI-SIL. [15 hlm.] Mengenai: Ringkasan fonologi dan tata bahasa Kei.
- , 1991b--MS. Pedoman umum ejaan bahasa Kei (veveu Evav). Ambon: UNPATTI SIL. [4 hlm.]
- TRAVIS, Ed dan Nitya Travis, Ibrahim Rengur, Wilibrordus Reyaan, J.J. Takerubun. 1990. Saudara juga dapat membaca dan menulis veveu Evav [percobaan], dalam Resusun, Demy *et al.*1990. Mengenai: Konsep buku yang mengajarkan perbedaan ejaan bahasa Kei dengan bahasa Indonesia.
- WOKANUBUN, A.G. 1990. Kepentingan bahasa daerah dalam pemerintahan dan pembangunan di wilayah Kei, dalam Resusun, Demy *et al.* 1990.
- van WOUDEN, Francisus Antonius Evert. 1935. *Structuurtypen in de Grootte Oost*. Leiden: University of Leiden (Ph.D. dissertation). Mengenai struktur masyarakat di Indonesia timur, terutama sistem perkawinan "cross-cousin". Berdasarkan pada penelitian kepustakaan daerah Sumba, Flores, Timor, Buru, Ambon, Seram, Tanimbar, dan Kei. Sebagian cerita "Tum Kokat Ni" dikutip dari Geurtjens 1924 guna menjadi dasar analisis kosmologi orang Kei.
- WRIGGLESWORTH, Hazel. (akan terbit). (Cerita gadis angsa putih (*swan maiden*) dalam beberapa bahasa daerah di Filipina). Manila: Summer Institute of Linguistics.
- WURM, S.A. dan Shiro Hattori, ed. 1981. *Language atlas of the Pacific area*. *Pacific Linguistics* C-66. Canberra: Australian National University. Mengenai: Atlas serta catatan mengenai bahasa di kawasan Pasifik.